



Ruang Terbuka Publik Ditambah

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta berencana menambah 4 ruang terbuka publik tahun ini. Saat ini, sudah ada 25 lokasi ruang terbuka publik hasil pembelian tanah oleh pemerintah, sehingga totalnya mencapai 29 lokasi.

"Tahun ini, kami akan membeli tanah di 4 kelurahan untuk menambah ruang terbuka publik di Kota Yogya," ujar Kepala Sub Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Pemkot Yogyakarta Dewi Utami, Jumat (25/3).

Keempat wilayah tersebut di antaranya Kelurahan Pakuncen dengan tanah seluas 340 m², Kelurahan Brontokusman seluas 493 m², Kelurahan Karang Waru seluas 385 m² dan Kelurahan Purwokinanti seluas 496 m².

Menurut Dewi, dana yang telah dianggarkan oleh pemerintah untuk melakukan pembelian tanah tersebut sekitar Rp 1,5 miliar. Saat ini pihaknya masih terus melakukan negosiasi dengan pemilik tanah. Dewi menambahkan, Pemkot Yogyakarta telah melakukan pembelian tanah di wilayah untuk dijadikan ruang terbuka publik sejak 2006. Secara bertahap, 45 kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta, nantinya akan memiliki setidaknya satu ruang terbuka publik yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana interaksi sosial warga.

Luas tanah terkecil yang telah dibeli oleh pemerintah berada di Kelurahan Suryatmajan seluas 240 m² dan terbesar berada di Kelurahan Gunung Ketur seluas 742 m². Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) hingga 2011, Pemkot Yogyakarta menargetkan mampu melakukan pembelian tanah di 30 lokasi.

(Unt)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005